

<p style="text-align: center;"><b>Fleksibilitas TRIS dalam Memenuhi Kebutuhan Pasar</b></p> <p style="text-align: center;"><i>Beradaptasi dengan Perubahan Kondisi Pasar</i></p> <p><b>Jakarta, 6 November 2020</b> – Saat ini untuk mengantisipasi bisnis <i>fashion</i> yang menurun baik di pasar domestik maupun ekspor, <b>PT Trisula International Tbk (“TRIS”)</b>, yang merupakan <i>integrated apparel provider</i>, berusaha untuk beradaptasi dengan kebutuhan pasar dengan mendiversifikasikan bisnisnya pada produksi Alat Pelindung Diri (APD) berupa baju hazmat, masker non-medis, dan <i>medical garment</i>.</p> <p><b>Santoso Widjojo</b> selaku <b>Direktur Utama TRIS</b> mengatakan, “Kami bersyukur bahwa di masa yang sangat menantang ini, kami bisa memenuhi kebutuhan domestik untuk produk-produk baju hazmat dan masker non-medis, serta melakukan ekspor masker non-medis dan <i>medical garment</i> ke berbagai negara seperti Australia, Eropa, UK, dan Singapura. Kami akan selalu berupaya untuk memaksimalkan potensi pasar ekspor jika kondisi masih membutuhkan dan juga meneruskan penjualan APD secara domestik.”</p> <p>Melalui anak usahanya, yaitu PT Trisula Textile Industries Tbk (“BELL”), TRIS terus meningkatkan upayanya untuk memproduksi baju hazmat medis yang telah memperoleh izin edar dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes), serta memiliki sertifikasi di dalam dan luar negeri. Baju hazmat medis ini merupakan produk manset elastis dengan risleting tersembunyi dan digunakan sekali pakai. Kainnya sendiri terbuat dari kain yang tahan air dan cepat menyerap (di dalam). Diraihnya izin edar dari Kemenkes diharapkan akan meningkatkan kualitas produk baju</p>	<p style="text-align: center;"><b>TRIS Flexibility in Fulfilling Market Needs</b></p> <p style="text-align: center;">Keeping Pace with Changing Market Conditions</p> <p><b>Jakarta, 6 November 2020</b> - Currently in anticipation of declining fashion business in both the domestic and export markets, <b>PT Trisula International Tbk (“TRIS”)</b>, an integrated apparel provider, is trying to adapt to market needs by diversifying its business in the production of Personal Protective Equipment (PPE) in the form of hazmat suits, non-medical masks, and medical garment.</p> <p><b>Santoso Widjojo</b> as <b>President Director of TRIS</b> said, “We are grateful that in this very challenging time, we can meet domestic needs for products for hazmat suits and non-medical masks, as well as export non-medical masks and medical garment to various countries such as Australia, Europe, UK, and Singapore. We will always try to maximize the potential of the export market if conditions still require it and also continue to sell PPE domestically.”</p> <p>Through its subsidiary, namely PT Trisula Textile Industries Tbk (“BELL”), TRIS continues to increase its efforts to produce medical hazmat suits that have obtained a distribution permit from the Ministry of Health (Kemenkes), and have certification at home and abroad. This medical hazmat suit is an elastic cuff with a hidden zipper that is disposable. The fabric itself is made of fabric that is waterproof and quickly absorbs (inside). Obtaining a distribution permit from the Ministry of Health is expected to improve the quality of TRIS hazmat suit products, as</p>
--	---

<p>hazmat TRIS, sekaligus mendapatkan kepercayaan lebih dari konsumen. Selain APD kesehatan, TRIS juga mengembangkan pakaian <i>protective wear</i> untuk pasar domestik dan juga untuk di ekspor.</p> <p>Sebagai informasi, pada Kuartal III-2020 TRIS mencatat pertumbuhan laba kotor 6,7% QoQ menjadi sebesar Rp57,68 Miliar. TRIS juga mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp891,66 Miliar hingga Kuartal III-2020, mengalami kontraksi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Meskipun begitu, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk TRIS hingga Kuartal III-2020 mencatatkan kenaikan 52,3% YoY menjadi sebesar Rp6,64 Miliar dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.</p> <p>“Adanya pandemi memang menjadi tantangan bagi setiap industri sehingga kami melakukan strategi untuk diversifikasi produk dengan membuat APD kesehatan dan <i>protective wear</i>. Diharapkan ke depan TRIS dapat terus memberikan produk-produk berkualitas dengan terus memanfaatkan peluang yang ada sesuai dengan kebutuhan pasar,” tutup <b>Santoso</b>.</p> <p style="text-align: center;">***</p> <p><b>Tentang PT Trisula International Tbk:</b>  PT Trisula International Tbk (“Perseroan”) didirikan pada tahun 2004 sebagai perusahaan yang khusus bergerak di sektor industri garmen dan perdagangan ritel. Perseroan mencatatkan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham TRIS pada 28 Juni 2012. Di tahun yang sama, Perseroan mengakuisisi PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing. Tahun 2014, Perseroan mengakuisisi MIDO Uniforms Pte Ltd., perusahaan yang bergerak dalam bidang pengadaan seragam dan berdomisili di Singapura. Pada tahun 2017, Perseroan mendirikan Trisco</p>	<p>well as gain more trust from consumers. Apart from medical PPE, TRIS also develops protective wear for the domestic market and also for export.</p> <p>For information, in the third quarter of 2020, TRIS recorded a growth in gross profit of 6.7% QoQ to IDR57.68 Billion. TRIS also recorded net sales of IDR891.66 Billion until the third quarter of 2020, contracted compared to the same period the previous year. Even so, the net profit attributable to the owners of the Parent Entity TRIS until the third quarter of 2020 recorded an increase of 52.3% YoY to IDR6.64 Billion compared to the same period in the previous year.</p> <p>“The existence of a pandemic is indeed a challenge for every industry, so we are pursuing a strategy for product diversification by making medical PPE and protective wear. It is hoped that in the future TRIS can continue to provide quality products by continuing to take advantage of the opportunities that exist according to market needs,” <b>Santoso</b> concluded.</p> <p style="text-align: center;">***</p> <p><b>About PT Trisula International Tbk:</b>  PT Trisula International Tbk (“The Company”) established in 2004 as a company that engaged in garments and retail trading industry. The company was listed (IPO) in Indonesian Stock Exchange (IDX) as TRIS on 28 June 2012. The Company acquired PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing in 2012. And in 2014, the Company acquired MIDO Uniforms Pte Ltd, a Singaporean uniform producer company. In 2017, the Company established Trisco Tailored and Woven International Ltd. in the USA. And in December</p>
--	--

<p>Tailored and Woven International Ltd. yang berdomisili di Amerika Serikat. Kemudian, pada Desember 2019 Perseroan melaksanakan <i>rights issue</i> dan akuisisi PT Trisula Textile Industries Tbk (“BELL”).</p> <p><b>Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:</b> <b>PT Trisula International Tbk</b> Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1 Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740 Ph. (021)58357377 <a href="http://www.trisula.co.id">www.trisula.co.id</a></p> <p><b><u>Kresna Wilendrata</u></b> <i>Corporate Secretary</i> Email: <a href="mailto:kresna.wilendrata@trisula.com">kresna.wilendrata@trisula.com</a></p> <p><b><u>Kartika Saraswati / Gita Hardiyanti</u></b> <i>Investor Relations / Media Relations Team</i> Email: <a href="mailto:ir.trisula@gmail.com">ir.trisula@gmail.com</a></p>	<p>2019 the Company carried out the rights issue and acquired PT Trisula Textile Industries Tbk (“BELL”).</p> <p><b>For further information, please contact:</b> <b>PT Trisula International Tbk</b> Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1 Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740 Ph. (021)58357377 <a href="http://www.trisula.co.id">www.trisula.co.id</a></p> <p><b><u>Kresna Wilendrata</u></b> <i>Corporate Secretary</i> Email: <a href="mailto:kresna.wilendrata@trisula.com">kresna.wilendrata@trisula.com</a></p> <p><b><u>Kartika Saraswati / Gita Hardiyanti</u></b> <i>Investor Relations / Media Relations Team</i> Email: <a href="mailto:ir.trisula@gmail.com">ir.trisula@gmail.com</a></p>
---	---